

**PREVALENSI HEPATITIS B pada NARAPIDANA NARKOTIKA di
RUTAN KELAS 1, SURAKARTA**

***PREVALENCE OF HEPATITIS B in NARCOTICS PRISONERS in
CLASS ROUND, SURAKARTA***

Oleh : Desy Wahyu Utari, Dewi Sulistyawati
Program Studi D-III Analis Kesehata, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Surakarta
Jln. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Surakarta, Jawa Tengah
Email : desiwahyuuutari@gmail.com

Abstrak

Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menginfeksi hati yang disebabkan virus Hepatitis B (HBV). Penyakit ini dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis. Peningkatan jumlah narapidana narkobadi Rutan Kelas 1, Surakarta menyebabkan hunian rutan melebihi kapasitas dapat menjadi resiko penularan hepatitis B. Faktor penularan lain melalui jarum suntik yang tidak steril dan sanitasi yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya narapidana narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta yang menderita hepatitis B dan mengetahui prevalensinya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dari 100 orang narapidana narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta yang diambil secara random. Jenis penelitian ini adalah observasional. Metode penelitian yang digunakan adalah ICT menggunakan *Rapid Test HbsAg*.

Hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat 29 (96,7%) narapidana yang negatif hepatitis B dan 1 (3,3%) narapidana yang positif hepatitis B.

Kata Kunci : Hepatitis B, Narapidana, Narkotika, *HbsAg*

Abstract

Hepatitis B is an infectious disease that infects the liver caused by the Hepatitis B virus (HBV). This disease can cause acute or chronic diseases. The increase in the number of Class 1 prisoners in Surakarta has caused occupational occupancy to exceed capacity to be a risk of hepatitis B transmission. Other transmission factors are through unsterile needles and poor sanitation. This study aims to determine the presence / absence of narcotics prisoners in Class 1 Prison, Surakarta who suffer from hepatitis B and know the prevalence.

The sample used in this study were 30 people from 100 narcotics prisoners in Class 1 Prison, Surakarta who were taken randomly. This type of research is observational. The research method used is ICT using HBsAg Rapid Test.

The results of this study concluded that there were 29 (96.7%) prisoners who were negative for hepatitis B and 1 (3.3%) inmates who were positive for hepatitis B.

Keywords: Hepatitis B, Prisoners, Narcotics, *HbsAg*